

## **BAB V**

### **KESIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Kesimpulan**

Dari hasil penelitian lewat observasi dan wawancara di SMP Islam PB.Sudirman kota bekasi tentang strategi kepala sekolah dalam meningkatkan pemahaman guru tentang kurikulum merdeka melalui project management office (PMO) maka penulis simpulkan sebagai berikut:

1. Strategi kepala sekolah untuk meningkatkan pemahaman Kurikulum Merdeka di SMP Islam PB. Sudirman Bekasi melibatkan pendekatan sistematis yang mencakup perencanaan, implementasi, dan evaluasi. Pendekatan ini memastikan bahwa semua guru memahami dan mampu mengimplementasikan Kurikulum Merdeka secara efektif, tidak hanya melalui pemahaman konsep tetapi juga penerapan dalam kegiatan pembelajaran sehari-hari dengan dukungan sumber daya dan bimbingan yang diperlukan. Kepala sekolah mengadopsi pendekatan manajerial proaktif dan visioner, menciptakan komunitas belajar kolaboratif melalui evaluasi rutin, sesi mentoring, pengimbasan internal, dan diskusi antar guru, sehingga mendukung pengembangan profesional dan pembelajaran kolektif. Implementasi Kurikulum Merdeka juga difokuskan pada penguatan pembelajaran aktif, kolaboratif, dan berbasis proyek, yang membantu siswa mengembangkan keterampilan berpikir kritis dan kreativitas. Secara keseluruhan, pendekatan holistik, berkelanjutan, dan berorientasi hasil ini menunjukkan komitmen kuat kepala sekolah dalam memastikan keberhasilan implementasi Kurikulum Merdeka.

2. PMO di SMP Islam PB. Sudirman Bekasi berperan penting dalam mengoordinasikan, memantau, dan mengevaluasi implementasi Kurikulum Merdeka. Dengan pendekatan manajerial yang terstruktur, PMO memastikan bahwa guru terlibat aktif dan memahami konsep serta tujuan Kurikulum Merdeka dengan baik. Langkah-langkah yang diambil PMO, seperti pertemuan rutin, pembekalan materi, platform diskusi, bimbingan langsung, dan keterlibatan guru dalam perencanaan program, mendukung terciptanya lingkungan belajar yang dinamis dan efektif. PMO menggunakan pendekatan berbasis data untuk mengevaluasi keberhasilan program Kurikulum Merdeka. Data yang terkumpul dari observasi kelas, kuesioner, dan analisis hasil belajar siswa digunakan untuk mengidentifikasi area perbaikan dan merancang strategi yang spesifik. PMO telah memberikan dampak positif dalam meningkatkan pemahaman dan penerapan Kurikulum Merdeka oleh guru, serta meningkatkan minat dan partisipasi siswa dalam proses pembelajaran. Kolaborasi yang ditingkatkan antar guru juga mendukung lingkungan belajar yang efektif dan berfokus pada peningkatan kualitas pendidikan secara menyeluruh di sekolah.

### 3. Faktor pendukung dan penghambat PMO

#### a. Faktor Pendukung:

1. **Komitmen Staf Sekolah:** Komitmen yang kuat dari seluruh staf sekolah terhadap perubahan menuju pendekatan pembelajaran inovatif menjadi dasar keberhasilan implementasi PMO.
2. **Dukungan dari Yayasan dan Komite Kurikulum:** Dukungan penuh dari yayasan sebagai pengelola sekolah dan komite kurikulum menyediakan sumber daya, kebijakan mendukung, dan koordinasi yang efektif untuk implementasi PMO.

b. Faktor Penghambat:

1. Resistensi terhadap Perubahan: Sebagian staf pengajar menunjukkan resistensi terhadap perubahan karena preferensi terhadap metode pembelajaran konvensional sebelumnya.
2. Keterbatasan Sumber Daya dan Waktu: Keterbatasan ini mempengaruhi pelaksanaan Kurikulum Merdeka secara efektif, memerlukan strategi alokasi sumber daya yang lebih efisien dan fleksibilitas dalam penjadwalan pelatihan.

## **B. Saran Saran**

### **1. Saran untuk Kepala Sekolah**

- Adakan pelatihan rutin dan workshop yang lebih mendalam tentang Kurikulum Merdeka, sehingga guru-guru dapat terus mengembangkan pemahaman dan keterampilan mereka.
- Manfaatkan Project Management Office (PMO) untuk mengkoordinasikan kegiatan pelatihan dan workshop secara lebih efisien dan terstruktur.
- Ciptakan forum rutin untuk diskusi dan sharing pengalaman antar guru mengenai implementasi Kurikulum Merdeka.
- Dorong kerjasama antar guru dalam mengembangkan materi pembelajaran dan metode pengajaran yang inovatif.
- Pastikan semua sumber daya yang dibutuhkan untuk implementasi Kurikulum Merdeka tersedia dan dapat diakses oleh guru.

- Gunakan teknologi informasi dan komunikasi untuk memfasilitasi pembelajaran dan pengelolaan kurikulum.

## **2. Saran untuk Guru**

- Ikuti semua program pelatihan dan workshop yang disediakan sekolah.
- Terus belajar dan mencari informasi terbaru tentang Kurikulum Merdeka melalui berbagai sumber.
- Terapkan konsep Kurikulum Merdeka dalam pembelajaran sehari-hari secara kreatif dan inovatif.
- Gunakan alat evaluasi untuk mengukur efektivitas penerapan Kurikulum Merdeka.

## **3. Saran untuk pihak luar**

- Jalin kerjasama dengan lembaga pendidikan lain untuk saling berbagi praktik terbaik dan sumber daya dalam implementasi Kurikulum Merdeka.
- Undang ahli atau praktisi pendidikan dari luar sekolah untuk memberikan pelatihan atau seminar bagi guru dan manajemen sekolah.
- Cari sumber pendanaan eksternal untuk mendukung program pelatihan dan pengembangan profesional guru.
- Manfaatkan program pemerintah atau lembaga non-pemerintah yang mendukung pengembangan kurikulum dan peningkatan kompetensi guru.

## **4. Saran untuk Penelitian Selanjutnya**

- Lakukan penelitian jangka panjang untuk melihat dampak implementasi Kurikulum Merdeka melalui PMO terhadap hasil belajar siswa.
- Lakukan penelitian komparatif antara sekolah-sekolah yang menerapkan PMO dan yang tidak, untuk mengetahui efektivitas strategi ini secara lebih mendalam.

Dengan mengikuti saran-saran ini, diharapkan implementasi Kurikulum Merdeka di SMP Islam PB. Sudirman Bekasi dapat berjalan lebih efektif.